



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 12850-12860

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Pengelolaan Rumah Tahfidz Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Intensive Center Medan

Suci Ririn Alifatin^{1✉}, Manshuruddin²

Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: sucialifatin123@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengelolaan program rumah *tahfidz* dengan fokus pada efektivitas dan efisiensi pengelolaan di Tahfidz Intensive Center Medan (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan rumah *tahfidz* di Tahfidz Intensive Center Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan menyalin. Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian apabila data telah berhasil dikumpulkan sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Miles & Huberman). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program tahfidz meliputi: (1) Proses perencanaan partisipatif melalui rapat-rapat rutin dengan pembina dan pengajar, untuk menetapkan tujuan dan sistem operasional. (2) Penggunaan kurikulum terstruktur yang memperhatikan tingkat kemampuan peserta dalam membaca Al-Qur'an dengan tolak ukur hukum tajwid. (3) Seleksi ketat pengajar berkualitas melalui proses pendaftaran, seleksi bacaan, dan ujian hafalan. (4) Pembagian tugas kepada pengajar di setiap rumah *tahfidz* sesuai kesepakatan awal. (5) Penyusunan jadwal pembelajaran efektif dengan waktu yang cukup untuk belajar dan istirahat. (6) Program pengembangan kompetensi peserta didik dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. (7) Pemantauan kemajuan individu dengan laporan harian kepada orang tua melalui grup WhatsApp. (8) Evaluasi hasil akhir santri melalui ujian tertulis dan tidak tertulis setiap akhir bulan.

Kata Kunci: *Strategi, Pengelolaan, Tahfidz dan Qur'an*

Abstract

This research aims to determine: (1) The management of the tahfiz house program with a focus on effectiveness and efficiency management at the Tahfidz Intensive Center Medan (2) Supporting and inhibiting factors in the management of tahfiz houses at the Tahfidz Intensive Center Medan. This study uses a qualitative descriptive research method with data collection techniques include interviews, observations, documentation, and transcribing. Data analysis techniques are carried out through data collection, data reduction, and presentation, which allow conclusions to be drawn (Miles & Huberman). Research Findings: The management of the tahfidz program includes: (1) Participatory planning process through regular meetings with supervisors and teachers, to establish goals and operational systems. (2) Utilization of structured curriculum that considers the participants' proficiency in reading the Qur'an with the benchmark of Tajweed laws. (3) Rigorous selection of qualified teachers through registration, reading selection, and memorization tests. (4) Assignment distribution to teachers in each tahfidz house according to initial agreements. (5) Preparation of effective learning schedules with adequate time for study and rest. (6) Development programs for students' competencies in affective, cognitive, and psychomotor aspects. (7) Individual progress monitoring with daily reports to parents through WhatsApp groups. (8) Evaluation of students' final outcomes through written and unwritten exams at the end of each month.

Keywords: Strategy, Management, Tahfidz and Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang diturunkan baik lafazh maupun maknanya kepada nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wassalam yang diriwayatkan secara mutawatir yaitu dengan penuh kepastian dan keyakinan yang ditulis pada mushaf mulai dari surah Al-Fatihah sampai akhir surah An-Nash. Rasulullah menganjurkan untuk mempelajari Al-Qur'an dengan membaca dan menghafalnya karena disamping menjaga kelestariannya, membaca lalu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara konsisten merupakan pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia (Anwar, 2017). Al-Qur'an juga merupakan sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim, Al-Qur'an bukan sekedar sebagai petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia serta manusia dengan alam sekitarnya.

Mengajarkan Al-Qur'an kepada generasi penerus merupakan salah satu langkah untuk mendekatkan dia dengan pedoman hidupnya (Saied Al-Makhtum, 2016). Ketika kita melihat realita generasi millennial yang penuh dengan kecanggihan teknologi sekarang ini, jika generasi muda kita jauh dari Al-Qur'an maka dapat dipastikan bahwa teknologi yang mereka bangga-banggakan dapat menjadi penghancur masa depan

mereka. Menghadapi tantangan dunia modern yang bersifat sekuler dan materialistis, umat Islam dituntut untuk menunjukkan bimbingan dan ajaran Al-Qur'an yang mampu memenuhi kekosongan nilai moral kemanusiaan dan spiritualitas, di samping membuktikan ajaran-ajaran Al-Qur'an yang bersifat rasional dan mendorong umat manusia untuk mewujudkan kemajuan dan kemakmuran serta kesejahteraan. (Muttaqin, 2018)

Seiring perkembangan zaman, tradisi umat Islam untuk menjaga kelestarian dan keotentikan Al-Qur'an tersebut tetap ada sampai sekarang, salah satunya adalah pembelajaran Al-Qur'an yang sudah terbentuk. Secara historis, pembelajaran Al-Qur'an telah tumbuh dan berkembang di Indonesia. Hal tersebut beriringan dengan agama Islam yang tersebar. Di masa sekarang sudah banyak ditemui lembaga-lembaga Islam yang mendidik para peserta didik untuk mampu menguasai ilmu Al-Qur'an. Hal tersebut menunjukkan antusias masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an dan menjadikan anak-anaknya sebagai penghafal Al-Qur'an. Dengan adanya lembaga-lembaga Islam salah satunya Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an yang merupakan tempat tinggal bagi peserta didik penghafal Al-Qur'an yang di lengkapi sarana dan prasarana untuk melengkapi kebutuhan dan kelangsungan hidup para peserta didik.(Jumadi, 2023) Memudahkan Para peserta didik berkonsentrasi dengan hafalannya serta menjadikan peserta didik menjadi orang yang mandiri. Keberadaan Tahfidzul Qur'an merupakan hal yang sudah lama dan bukan hal yang baru bagi umat Islam. Lembaga *tahfidz* Al-Qur'an di Indonesia semakin semarak saat memasuki era kemerdekaan 1945 hingga Musabaqah Tilawatil Qur'an 1981.

Dengan banyak bermunculan Rumah Tahfidz atau Tadabur Qur'an yang sudah tersebar di Indonesia bahkan secara khusus di Kendari juga sudah mulai banyak lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an. Ide kreatif tersebut untuk mencetak generasi zaman modern penghafal Al-Qur'an. Hal tersebut tidak lepas dari manajemen yang baik oleh lembaga yang menaunginya sudah seharusnya rumah *tahfidz* memiliki strategi yang baik. Strategi pengelolaan rumah *tahfidz* melibatkan perencanaan, organisasi, dan implementasi untuk mencapai tujuan pembinaan hafalan Al Qur'an(Noorfaizah, 2018). Strategi harus menyiapkan keputusan yang sesuai dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Firman Allah dalam Surah An-Nahl Ayat 14 :

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبًّا ثَبَاتًا وَلِيُرِي الْفُلُوكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِيَلْتَبْتَعُوا مِنْ فَضْلِهِ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan dari padanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai ; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.

Strategi berarti rencana yang menyatupadukan tujuan, kebijakan, serta serangkaian tindakan organisasi sebagai satu kesatuan yang saling berkaitan (Fridiyanto, 2019). Strategi juga merupakan suatu pernyataan yang mengarah bagaimana masing-masing individu dapat bekerja sama dalam suatu lembaga upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi tersebut.(Nuraini, 2023) Dengan adanya Strategi yang diberikan oleh pengelola rumah *tahfidz*, maka segala permasalahan yang terjadi dalam proses pengelolaan rumah *tahfidz* dapat terselesaikan.(Muhammad Gufron, 2022) Penting juga untuk mempertimbangkan aspek psikologi dan motivasi dalam strategi pengelolaan rumah *tahfidz*.

Sebagaimana yang telah diketahui melalui perubahan bukanlah suatu hal yang mudah bagi organisasi, karena semua sistem yang akan diubah secara otomatis pada anggota organisasi juga tentu harus beradaptasi pada hal yang belum tentu diterima dengan baik. Oleh karena itu dalam proses perubahan perlu adanya pengelolaan yang baik yang dilakukan oleh pemimpin, ada hal yang harus dilakukan secara strategi dalam mengatasi perlawanan dengan baik untuk menjaminnya suatu perubahan akan berjalan dengan baik.(Krisbiyanto, 2018) Maka ada banyak yang harus dipersiapkan sebelum melakukan perubahan. Membangun jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan terkait dan melibatkan komunitas lokal dapat memperluas dukungan serta memberikan peluang untuk pertukaran pengalaman dan sumber daya.

Kesinambungan program dan evaluasi secara berkala juga perlu diperhatikan agar rumah *tahfidz* dapat terus berkembang dan memberikan hasil yang optimal. Setiap komponen inisiatif *tahfidz* berkualitas tinggi harus dikelola secara strategis agar berhasil. Program *tahfidz* membutuhkan sejumlah bahan utama, termasuk tidak terbatas pada waktu, ruang, dan pendidik yang baik (Eka Fitriani, Abdul Haris, 2022). Pengelola *tahfidz* perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang ketepatan waktu untuk memastikan bahwa siswa mereka memiliki lingkungan yang kondusif untuk menghafal Al-Qur'an. Seorang manajemen pendidik yang berkualitas harus memiliki pengetahuan yang luas dalam *Tahfidz* Qur'an, akrab dengan berbagai tingkatan hafalan, dan menjadi ahli dalam Tahsin (Ety Kustiwi, 2018).

Tahfidz Intensive Center Medan merupakan salah satu lembaga non formal dalam bentuk rumah-rumah yang saat ini sudah berada di beberapa titik Aceh-Sumatera. Dengan

slogan yang berbunyi "Satu Rumah Satu Hafidz/Hafidzah" dan "Semua Orang Bisa Mengaji", mereka membuka kesempatan bagi semua usia untuk bisa belajar mengaji dan menghafal Al-Qur'an. Tentunya untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan strategi yang sesuai dengan kebutuhan nyata dimasyarakat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. *Tahfidz Intensive Center Medan* memiliki peserta didik mulai dari kalangan orang tua, dewasa, remaja hingga anak-anak. Dengan kata lain, mereka berasal dari usia, kelas, kepribadian hingga karakter yang bermacam-macam.

Adapun beberapa faktor lain yang mendorong peneliti untuk melakukan peneliti di *Tahfidz Intensive Center Medan* yang tentunya berdasarkan hasil observasi dan menemukan beberapa faktor berikut :

1. Penyebaran Rumah Tahfidz Intensive Center Medan di beberapa titik daerah Aceh-Sumatera.
2. Tidak adanya ditemukan donatur tetap dalam pengelolaan Rumah Tahfidz Intensive Center Medan.
3. Terlaksananya Walimatul Quran setiap tahun secara rutin dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang pada setiap tahun kelulusan.
4. Adanya santri yang menyelesaikan hafalan dengan waktu 3 bulan.

Dengan mengacu pada paparan diatas, peneliti berkeyakinan bahwa Strategi Pengelolaan Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an sangat perlu kita ketahui. Penelitian dengan sebuah judul "Strategi Pengelolaan Rumah *Tahfidz* Al-Qur'an Di *Tahfidz Intensive Center Medan*". Adapun fokus penelitian adalah : mengetahui tentang strategi pengelolaan rumah *tahfidz* Al-Qur'an di *Tahfidz Intensive Center Medan*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif, sebagaimana pendapat (Sugiyono, 2017) penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan sekunder yang diperoleh langsung dari informan penelitian yakni pembina dan pengajar Rumah Tahfidz Intensive Center Medan. Dalam pengumpulan data, peneliti mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan dengan melakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan ialah berupa reduksi data apabila data telah berhasil dikumpulkan dan diorganisir sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Selanjutnya untuk memeriksa keabsahan dalam penelitian ini

menggunakan triangulasi sumber untuk membandingkan, mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang di sampaikan informan yang satu dengan informan yang lainnya, triangulasi metode, dimaksudkan untuk membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Objektif Rumah Tahfidz Intensive Center Medan

Kondisi objektif Rumah Tahfidz Intensive Center Medan mengenai peserta didik yang dikelompokkan berdasarkan jenis hafalannya bukan dari usia mereka, seperti halnya ada satu kelompok yang di dalamnya bercampur dari anak-anak usia sekolah dasar hingga remaja. Program pendidikan yang khusus di Rumah Tahfidz Intensive Center Medan dengan berfokus pada metode *tikrar arbain*. Metode ini adalah metode hafal tanpa menghafal dengan rentetan metode yakni ; (1) Menentukan ayat yang akan dihafalkan. (2) Mengulangi bacaan hingga beberapa kali sampai lancar. (3) Menghafal ayat-perayat sesuai target. (4) Mengulang hafalan kurang lebih sampai 10 kali. (5) Menyetorkan kepada pengajar *tahfidz*.

Terdapat 4 program unggulan di Tahfidz Intensive Center, yakni ; (1) Intensive 6 Bulan, dimana peserta didik diberikan waktu menghafal selama 6 bulan dengan target 5 halaman perhari. (2) Reguler 1 Tahun, dimana peserta didik diberikan waktu menghafal selama 1 tahun dengan target hafalan 2 halaman perhari. (3) Homeschooling 3 Tahun, dimana selain menghafal Al-Qur'an program ini juga bekerjasama dengan beberapa lembaga formal. (4) Daurah Pekan dan Bulanan, dimana program ini berjalan di waktu-waktu libur seperti libur semesteran, libur tahun baru, dan lain-lain.

Kegiatan pembelajaran di bagi menjadi 5 halaqah yakni; *Halaqah Pertama*, pada pukul 04.00 – 05.00 WIB (hingga waktu adzan Subuh Tiba). *Halaqah Kedua*, pada pukul 06.00 – 07.00 WIB. *Halaqah Ketiga*, pada pukul 08.00 – 10.00 WIB. *Halaqah Empat*, pada pukul 13.30 – 15.30 (hingga waktu Ashar Tiba). Dan *Halaqah Kelima*, pada pukul 20.00 – 21.00 WIB.

Strategi dalam Mengelola Rumah Tahfidz Intensive Center Medan

Strategi yang digunakan Rumah Tahfidz Intensive Center Medan dalam pengelolaan lembaga sebagai bagian dari pengembangan pendidikan agama Islam khususnya pendidikan Al-Qur'an bagi semua kalangan di kota Medan dilakukan dengan memaksimalkan fungsi-fungsi manajemen. Strategi tersebut meliputi : (1) Adanya proses perencanaan dengan melibatkan semua personil yang selalu dibahas dalam rapat-rapat bersama pembina dan para pengajar. Perencanaan yang dilakukan yaitu dengan mengadakan rapat-rapat bersama pembina dengan para pengajar disemua Rumah-rumah

Tahfidz, materi pembahasan rapat seperti penentuan tujuan yang ingin dicapai dan sistem operasionalnya, sehingga semua personil Rumah Tahfidz ikut dilibatkan untuk memberikan masukan dan ide kreatif. (2) Adanya kurikulum terstruktur, yang dimana Tahfidz Intensive Center merancang kurikulum untuk proses belajar-mengajar. Dimana kelompok belajar dibagi berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca al-qur'an dimana hukum tajwid menjadi tolok ukurnya. (3) Adanya seleksi pengajar yang berkualitas, dimana para calon pengajar terlebih dahulu melakukan prosedur pendaftaran dengan mengisi formulir pendaftaran pada situs bit.ly/SemestaMengajar. Selanjutnya calon pengajar mengikuti seleksi bacaan yang sesuai dengan hukum-hukum tajwid, dan mengikuti tahap test ujian hafalan yang dilakukan oleh Pimpinan Tahfidz Intensive Center. (4) Terbaginya tugas pada masing-masing pengajar di tiap-tiap rumah tahfidz untuk belajar bertanggung jawab yang bersumber dari kesepakatan dan perencanaan di awal. (5) Adanya jadwal pembelajaran yang efektif, dimana telah disusun dan dirancang jadwal pembelajaran yang sesuai. Dimana terdapat kesesuaian waktu yang cukup untuk belajar dan istirahat. (6) Terlaksananya program pengembangan kompetensi peserta didik dalam aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Program-program yang sedang dikembangkan oleh Rumah Tahfidz Intensive Center Medan meliputi pengembangan kemampuan anak dalam aspek kognitif seperti hafalan Al-Qur'an, aspek afektif seperti penanaman kecintaan terhadap Al-Qur'an (religious), istiqomah, disiplin dan aspek afektif seperti pengalaman dalam mempraktekkan hafalan-hafalan ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. (7) Adanya pemantauan kemajuan individu, dimana pada setiap hari diakhir masa pembelajaran para pengajar tahfidz memberikan laporan kepada admin yang selanjutnya disampaikan kepada orang tua dalam bentuk laporan harian yang dikirimkan ke WA grup orang tua. (8) Adanya Evaluasi Hasil Akhir Santri (EHAS), dimananya setiap akhir bulan santri mengikuti ujian secara tertulis, dan tidak tertulis.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengelolaan Rumah Tahfidz Intensive Center Medan

Faktor pendukung dimaksudkan untuk melihat hal-hal yang ikut serta dalam dukungan kegiatan atau pengelolaan Rumah Tahfidz Intensive Center Medan. Faktor tersebut meliputi : 1) Penyebaran Rumah Tahfidz Intensive Center Medan dekat dengan pemukiman masyarakat yang tersebar di kota Medan, 2) Mempunyai pengajar yang bersemangat tinggi dan ikhlas walaupun upah mengajar yang sedikit, 3) Adanya program beapeserta didik bagi peserta didik yang yatim piatu dan kurang mampu.

Adapun faktor penghambat yang menghambat jalannya kegiatan Rumah Tahfidz Intensive Center Medan meliputi : 1) Tidak adanya donatur tetap di Rumah Tahfidz Intensive Center Medan, 2) Masih sedikit upah mengajar bagi para pengajar dikarenakan pendidikan yang masih rendah (SMA), 3) Kurangnya partisipasi orang tua peserta didik yang ikut membantu proses pembelajaran di Rumah Tahfidz Intensive Center Medan, 4) Bertambahnya Rumah-rumah tahfidz Al-Qur'an di sekitaran kota Medan menjadi tantangan pengelolaan Rumah Tahfidz Intensive Center Medan.

Pembahasan

Kondisi Objektif Rumah Tahfidz Intensive Center Medan

Rumah Tahfidz Intensive Center Medan merupakan penyedia. Maksudnya, Rumah Tahfidz Intensive Center Medan menyediakan fasilitas bagi para calon penghafal Al-Qur'an, fasilitas tersebut mulai dari tenaga pengajar sampai pada tempat dan alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Fasilitas di sini mengandung pengertian membantu dan menguatkan masyarakat agar dapat memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya sendiri sesuai potensi yang mereka miliki. Dalam pengertian ini menggambarkan pemahaman fasilitas dalam kaitannya sebagai sarana dakwah. Pada zaman modern saat ini, perkembangan rumah tahfidz di kota Medan begitu pesat. Mengenai hal ini penulis ingin melihat bagaimana peran rumah tahfidz berkembang saat ini, sejauh mana realitas rumah tahfidz dalam menyikapi buta aksara Al-Qur'an. Dengan manajemen yang tersusun dengan rapi, serta tenaga pengajar yang mumpuni dalam membaca Al-Qur'an, menurut observasi yang peneliti lakukan sangat berperan dalam upaya memberantas buta aksara Al-Qur'an.

Program pendidikan yang diterapkan Rumah Tahfidz Intensive Center Medan yaitu memberikan hafalan dengan metode "Tikrar". Metode tikrar merujuk pada metode pembelajaran yang menekankan pada pengulangan atau pengulangan materi secara berulang-ulang. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an atau tahfidz, metode ini pun sangat umum digunakan. Pendekatan ini melibatkan proses mengulang bacaan atau ayat-ayat Al-Qur'an berkali-kali untuk membantu peserta didik mengingat dan menghafal dengan baik. Dengan metode tikrar, peserta didik dapat meningkatkan kefasihan mereka dalam membaca Al-Qur'an dan membantu mengingat serta memperkuat memorisasi dengan lebih baik. Hal ini bertujuan untuk mencapai tingkat kefasihan dan hafalan yang tinggi. Penerapan metode ini diiringi dengan dukungan dan bimbingan dari pengajar. Selain itu melibatkan penggunaan teknik pengulangan yang bervariasi untuk mempertahankan minat dan motivasi peserta didik.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengelolaan Rumah Tahfidz Intensive Center Medan

Rumah Tahfidz Intensive Center Medan tersebar di 3 Kota di Sumatera Utara yakni di Medan, Rantau Perapat dan Deli Serdang. Hal ini yang ikut mendukung dalam penyebaran yang dapat di jangkau oleh calon orang tua peserta didik karena tidak terkendala dengan jarak lagi. Selain itu, para pengajar-pengajar di Rumah Tahfidz Intensive Center Medan memiliki semangat yang tinggi dan para pengajar menciptakan motivasi kepada peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari profesionalisme para pengajar yang tetap mereka jaga meskipun dengan gaji yang sedikit. Para pengajar Rumah Tahfidz Intensive Center Medan memiliki kompetensi yang baik dalam membaca Al-Qur'an dan para pengajar merupakan Hafidzah, sehingga pengajar memberikan ilmu yang telah dipahaminya dan menjadi tauladan yang baik bagi peserta didiknya. Tauladan yang baik dari pengajar menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan membantu membentuk karakter yang baik. Selain itu, pengajar yang konsisten memberikan ilmu dapat memberikan motivasi dan inspirasi kepada peserta didik untuk meningkatkan kualitas dalam bacaan Al-Qur'an.

Selain itu, adanya faktor penghambat yang dapat menghambat jalannya dalam kegiatan rumah tahfidz karena tidak adanya donatur tetap yang dapat menyebabkan kesulitan pada finansial untuk menyediakan beberapa fasilitas. Dalam mengatasi hambatan ini, upaya dapat dilakukan dengan di dirikan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah yang berfungsi sebagai entitas yang menghimpun dan mendistribusikan dana zakat, infak dan sedekah dari lingkungan masyarakat untuk mendukung keberlangsungan operasional rumah tahfidz. Dengan cara ini dapat mengoptimalkan sumber daya keuangan dari berbagai pihak yang peduli terhadap pendidikan agama, membantut dalam mengatasi keterbatasan dana dan meningkatkan stabilitas keuangan rumah tahfidz.

SIMPULAN

Pada penelitian ini, peneliti menemukan Tahfidz Intensive Center memiliki kondisi objektif yang unik dengan pengelompokan peserta didik berdasarkan jenis hafalan. Dengan metode pembelajaran tkrar arbain dan program unggulan yang beragam, lembaga ini menawarkan berbagai pilihan untuk penghadal Al-Qur'an. Strategi pengelolaan yang melibatkan perencanaan partisipatif, kurikulum terstruktur, dan seleksi pengajar berkualitas memberikan fondasi yang kuat. Faktor pendukung seperti penyebaran yang luas, pengajar berkualitas, dan program beasiswa, menjadi kekuatan utama Rumah Tahfidz. Namun, tantangan keuangan, upah pengajar yang rendah, serta

kurangnya partisipasi orang tua menjadi faktor penghambat yang perlu diatasi. Metode pembelajaran tkrar dan peran positif pengajar turut memberikan dampak positif pada peserta didik. Kendati demikian, tantangan keuangan menjadi fokus perbaikan dengan mendirikan lembaga amil zakat dan mencari donatur tetap. Dengan evaluasi terus-menerus, peningkatan partisipasi orang tua, dan strategi keuangan yang lebih baik, Tahfidz Intensive Center dapat terus berkembang sebagai pusat pendidikan agama yang berdaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Fitriani, Abdul Haris, M. N. H. (2022). Model Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Kategori Disleksia di SD IT Abata Lombok. *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 13(1).
- Ety Kustiwi. (2018). *Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Al-Qur'an Pada Anak*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Fridiyanto. (2019). *Manajemen Strategi: Konsep Bisnis bagi Lembaga Pendidikan Islam*. Literasi Nusantara Abadi.
- Jumadi. (2023). *Implementasi Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an dan Kompetensi Hafalan Al-Qur'an*. Adanu Animata.
- Krisbiyanto, A. (2018). *Partisipasi Orang Tua Dalam Manajemen Sekolah: Suatu Perspektif Pendidikan Multikultural*. osf.io. <https://osf.io/preprints/d3r2u/>
- Muhammad Gufron. (2022). Manajemen Strategi Pengasuh Dalam Pengelolaan Program Rumah Tahfidz Melalui Program Qur'an di Daarul Qur'an Mumbulsari Jember Tahun Ajaran 2021/2022. *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.
- Muttaqin, A. I. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Al-Quran. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi* <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/230>
- Noorfaizah, R. S. (2018). Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Quran Berbasis Metode Yaddain di MI Plus Darul Hufadz Sumedang. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Nuraini. (2023). *Strategi Mengelola Rumah Tahfiz Al-Qur'an Aisyah Binjai Sumatera Utara Dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Para Santri*. UIN Sumatera Utara.
- Saied Al-Makhtum, I. Y. (2016). *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*. Alam Pena.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (p. 112).
Alfabeta.